

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pada bab ini, peneliti memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan perspektif orangtua serta menghasilkan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi referensi dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling yang bersifat prepentif terhadap gejala Gangguan Perilaku (*Conduct Disorder*). Berikut pemaparan kesimpulannya :

1. Gambara Umum dari Gangguan Perilaku (*Conduct Disorder*) pada siswa di SMP N 1 Cikatomas

Gambaran secara umumnya dapat disimpulkan bahwa dari sebanyak 103 siswa menurut sudut pandang orangtua, terdapat 72% siswa memiliki Gangguan Perilaku (*Conduct Disorder*) berada pada kategori rendah. Kategori Rendah ini merupakan kategori dengan persentase tertinggi dari 2 kategori lainnya.

2. Gambaran Gangguan Perilaku (*Conduct Disorder*) berdasarkan perbedaan gender

Setelah dilakukan uji *One Way Anova* dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS dapat digambarkan secara umum bahwa Gangguan Perilaku (*Conduct Disorder*) memiliki hasil Sig. $0,073 > 0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan Gangguan Perilaku (*Conduct Disorder*) yang signifikan antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan di SMP N 1 Cikatomas.

3. Rancangan Program untuk mencegah Gangguan Perilaku (*Conduct Disorder*) pada Siswa

Dapat dirancang sebuah program pembuatan buku kejujuran untuk dipegang oleh masing-masing siswa, yang dapat digunakan guru BK untuk memantau keadaan dan juga perilaku yang dilakukan siswa.

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan kajian untuk mengembangkan layanan dalam mencegah Gangguan Perilaku (*Conduct Disorder*) pada siswa sehingga dapat mengurangi jumlah siswanya yang mengalami gejala Gangguan Perilaku (*Conduct Disorder*).

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggambarkan profil gangguan perilaku (*Conduct Disorder*) remaja di wilayah seperti cakupan desa, kecamatan, dan kabupaten atau kota. Serta dalam pengambilan data diharapkan peneliti selanjutnya dapat membuat sendiri angket atau instrumen yang akan digunakan, agar lebih sesuai dengan keadaan dari wilayah atau tempat yang akan digunakan untuk dijadikan objek penelitiannya.

3. Bagi Orangtua

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau bahan kajian untuk lebih memperhatikan dan juga lebih mengenal perilaku anak dengan menggunakan instrumen atau angket yang digunakan peneliti atau dengan menggunakan angket atau instrumen lain yang dapat digunakan. Orangtua juga diharapkan dapat lebih mengerti akan keadaan dari anak atau individu agar dapat mencegah atau dapat memberikan pertolongan dari profesi yang bersangkutan untuk mendapatkan pelatihan atau konseling.